

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Lata Belakang

Pariwisata merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam upaya pembangunan dan pengembangan suatu daerah, karena dapat mendongkrak daerah tersebut dari keterbelakangan dan menjadikan pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan daerah tersebut, seperti adanya lapangan pekerjaan baru. Pariwisata juga merupakan salah satu faktor penting Pemerintah dalam penerimaan devisa, serta bisa menjadikan faktor pendorong perekonomian nasional. Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor yang strategis dan harus di manfaatkan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Pariwisata bisa menambah pendapatan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Perkembangan pariwisata merupakan faktor pendorong dalam mempercepat pertumbuhan perekonomian, karena kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik dalam hal konsumsi ataupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Pariwisata dengan perekonomian saling memiliki timbal balik positif, pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, menciptakan lapangan kerja, dan dapat memicu pertumbuhan ekonomi,(Yakub, 2019),.

Dari berbagai macam jenis wisata yang ada, wisata religi merupakan salah satu wisata yang patut dikembangkan karena wisata religi itu sendiri merupakan sebuah tempat yang mengandung unsur potensi religi yang biasa di

kunjungi oleh perorangan atau kelompok orang guna melihat unsur-unsur religi yang ada di sana, apalagi jika tempat tersebut mengandung antara unsur religi dan alam. Salah satu daerah yang memiliki tempat yang mengandung antara unsur religi dan alam adalah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur.

Kecamatan Geger merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Bangkalan, yang mana posisi Kecamatan Geger berada di sebelah timur Kota Bangkalan, Kecamatan Geger memiliki luas 124,66 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 81.834 yang tersebar di 13 desa yang ada di Kecamatan Geger yaitu, Desa Tagubang, Lerpak, Geger, Batobella, Tegerpriyah, Campor, Kopol, Kampak, Kombangan, Dabung, Katol Barat, Banyuning Laok, Banyuning Dajah (badan pusat statistic Kabupaten Bangkalan 2021), selain luas wilayahnya Kecamatan Geger memiliki ketinggian 122 mdpl yang mana daerah tersebut terletak di Desa Geger Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan, yang dikenal dengan sebutan Bukit Geger.

Bukit Geger merupakan tempat dataran tinggi yang ada di Bangkalan, dan tempat tersebut sudah di resmikan menjadi wisata religi yang ada di Kabupaten Bangkalan, wisata tersebut memiliki beberapa keunikan dan daya tarik karna di tempat tersebut kita bisa menemukan perpaduan antara potensi religi dan alam, di tempat tersebut kita akan menemukan tempat yang mengandung sepiritual, yang mana di sana terdapat beberapa makam, yang mana menurut penduduk setempat makam tersebut merupakan makam dari pendahulu orang Madura atau makam dari nenek moyang orang Madura, makam tersebut merupakan Makam Potre Koneng (Putri Kuning) dan Makam Sayyid Ali Abu Nuhas (Adi Podday) selain dari sisi religi disana kita akan menemukan keindahan alam yang masih alami, seperti hutan Pohon Mahoni yang berada di atas Bukit Geger itu sendiri, yang tak

kalah menari ketika kita berada di puncak bukit tersebut kita bisa menikmati keindahan alam yang tidak hanya di Bangkalan akan tetapi kita akan melihat seluruh keindahan alam yang ada di Madura. Selain itu disana juga terdapat beberapa Gua yang di percaya sebagai tempat keramat seperti Gua Petapan yang merupakan tempat petapaan yang di gunakan oleh Pangeran Adipoday, Gua Potreh merupakan tempat petapaan Putri Kuning, Gua Pocong merupakan tempat yang di gunakan oleh Ratu Syarifah Ambani, permaisuri Pangeran Cangkraningrat I (1546-1569), Raja Plakaran Arosbaya untuk petapaan. Dan dua gua lainnya. Itu semua yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisata religi Bukit Geger sehingga membuat pengunjung bisa berkunjung ke wisata religi Bukit Geger.

Banyak wisatawan yang datang berkunjung ke wisata religi Bukit Geger, tidak hanya wisatawan Madura, akan tetapi banyak juga wisatawan yang berasal dari luar Madura yang datang ke tempat tersebut mereka tidak hanya datang ke tempat religi yang ada disana melainkan mereka juga menikmati keindahan alamnya.

Fenomena yang terjadi di wisata religi Bukit Geger sendiri adalah kurangnya pengembangan pariwisata seperti kurangnya pengenalan potensi religi dan alam ke masyarakat luas sehingga sedikit orang di luar sana yang mengenal potensi yang ada di wisata religi Bukit Geger dan juga pengelolaan pada wisata religi Bukit Geger masih kurang, baik dari segi akses jalan menuju lokasi wisata religi Bukit Geger yang kurang bagus, kurangnya penerangan yang ada diatas wisata religi Bukit Geger, sehingga pengunjung yang berkunjung kesana terbatas oleh waktu dalam artian pengunjung tidak bisa menikmati keindahan wisata religi Bukit Geger pada malam hari, kurangnya ketersediaan tempat untuk beristirahat serta tidak keseterdiannya penginapan, mengakibatkan berkurangnya loyalitas pengunjung untuk kembali lagi berkunjung ke wisata religi Bukit Geger dan membuat jumlah

pengunjung wisata religi Bukit Geger berkurang dan kalah dengan wisasata yang lainnya (Abd Wahid ketua pokdarwis Geger)

Dari penjelasan Abd Wahid di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa pengunjung yang mengunjungi wisata religi Bukit Geger tidak sebanyak pengunjung wisata lainya padahal potensi yang ada di wisata religi Bukit Geger itu sendiri sangat banyak mulai dari potensi religi yang berupa Makam Putri Kuning dan Pangeran Adipoday, dari segi alam berupa Hutan Pohon Mahoni, pemandangan alam yang indah dan kawasan tertinggi yang ada di Madura. Oleh sebab itu perlu diketahui apa saja kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman yang ada di wisata religi Bukit Geger sehingga membuat pengunjung wisata religi tidak sebanyak pengunjung wisata lainnya, guna mengetahui kekuatan, kelemahan dan peluang ancaman yang ada di wisata religi Bukit Geger maka di butuhkan yang namanya analisis SWOT. agar pengunjung di Bukit Geger menjadi naik.

Analisis SWOT itu sediri merupakan sebuah istrumen pengidentifikasian bermacam-macam faktor yang terbentuk secara sistematis yang di gunakan untuk merumuskan sebuah strategi yang akan di gunakan, pendekatan analisis ini menggunakan sebuah logika, yang memaksimalkan kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman. Analisis SWOT dapat di terapkan dengan menganalisis dan memilah hal-hal yang memengaruhi empat faktor tersebut, hasil dari analisis tersebut membentuk sebuah perencanaan strategi yang di hasilkan dari analisi empat faktor tersebut yaitu kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman.(Fajar, Aini & Fatima, 2020:8)

Adanya Penelitian ini sangat penting karena dapat menganalisis kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman yang ada di wisata religi Bukit Geger. Penggunaan analisis SWOT dapat memberikan masukan kepada pengelola

wisata religi Bukit Geger mengenai dengan strategi pengembangan yang harus di terapkan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi wisata religi Bukit Geger.....?
2. Bagaimana strategi pengembangan yang tepat pada wisata religi Bukit Geger melalui analisi SWOT.?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran potensi yang ada di wisata religi Bukit Geger Kabupaten Bangkalan.
2. Mengetahui strategi pengembangan yang tepat, melalui analisis SWOT untuk diterapkan pada wisata religi Bukit Geger.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini sendiri terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca dalam hal peningkatan jumlah pengunjung wisata religi.
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan utamanya dalam hal pengembangan wisata religi.
- Hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk tambahan referensi di perpustakaan, baik di ruang lingkup perpustakaan Fakultas Ekonomi sendiri maupun di perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura.

2. Manfaat secara praktis

- Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengelola wisata religi Bukit Geger dan juga untuk masyarakat sekitar wisata religi Bukit Geger, supaya bisa membuat wisata religi Bukit Geger menjadi lebih baik lagi kedepannya.
- Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat Bagi Pemerintah yang ada di Kabupaten Bangkalan, sebagai tambahan bahan informasi dalam menjalankan evaluasi dan perbaikan kedepannya serta masukan bagi lembaga-lembaga terkait, dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan masalah wisata religi.